

Sarana penjemuran rumput laut Bagian 2: Model gantung



© BSN 2016

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis dari BSN

BSN
Email: dokinfo@bsn.go.id
www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar Isi

Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang Lingkup.....	1
2 Istilah dan definisi	1
3 Prakonstruksi.....	1
4 Konstruksi.....	2
5 Penempatan palang gantungan.....	4
6 Daya Tampung	4
7 Perawatan.....	4
 Gambar 1 - Bahan tiang gantungan (a) bambu (b) kayu balok (c) beton	2
Gambar 2 - Tiang gantungan dari bahan bambu.....	3
Gambar 3 - Model Satu Unit Gantungan Konstruksi Kayu	3
Gambar 4 - Penempatan konstruksi gantungan tampak atas	4

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) Sarana penjemuran rumput laut Bagian 2: Model gantung ini menetapkan persyaratan sarana penjemuran rumput laut model gantung untuk pengeringan.

Standar ini merupakan salah satu bagian dari standar seri Sarana penjemuran rumput laut yang terdiri dari beberapa bagian, yaitu:

- Bagian 1 : Model para-para kayu
- Bagian 2 : Model gantung

Standar ini dirumuskan oleh Komite Teknis 65-07 Perikanan Budidaya dan telah pada konsensus pada tanggal 16-18 November 2015 di Bogor, yang dihadiri oleh anggota Komite Teknis 65-07, wakil-wakil dari pemerintah, produsen, konsumen, lembaga penelitian/pakar dan instansi terkait lainnya.

Standar ini telah melalui jajak pendapat pada tanggal 28 Maret 2016 sampai dengan 27 Mei 2016 dengan hasil akhir disetujui menjadi RASNI.



Pendahuluan

Peraturan yang dijadikan rujukan di dalam penyusunan standar ini adalah :

1. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No 28 tahun 2004 tentang Keamanan, Mutu dan Gizi Pangan;
2. Peraturan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. PER.19/Men/2010 tentang Pengendalian Sistem Jaminan Mutu dan Keamanan Hasil Pangan;
3. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No.Kep.01/Men/2002 tentang Sistem Manajemen Mutu Terpadu Hasil Perikanan;
4. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI. No.Kep.06/Men/2002 tentang Persyaratan dan Tata Cara Pemeriksaan Mutu Hasil Perikanan yang Masuk ke wilayah Republik Indonesia;
5. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. Kep.21/Men/2004 tentang Sistem Pengawasan dan Pengendalian Mutu Hasil Perikanan untuk Pasar Uni Eropa;
6. Keputusan Menteri Kelautan dan Perikanan RI No. 26/Kepmen-KP/2013 tentang Penetapan Jenis-Jenis Hama dan Penyakit Ikan Karantina (HPIK), Golongan, Media Pembawa dan Penyebarannya.





Sarana penjemuran rumput laut Bagian 2: Model gantung

1 Ruang Lingkup

Standar ini menetapkan persyaratan sarana penjemuran rumput laut model gantung untuk pengeringan.

2 Istilah dan definisi

Untuk tujuan penggunaan dokumen ini, istilah dan definisi berikut digunakan

3.1

model gantung

penjemuran rumput laut basah yang masih terikat tali ris pada palang gantungan

2.2

Palang gantung

Palang yang digunakan untuk menambatkan tali ris rumput laut

2.3

Tiang gantung

Tiang yang disejajarkan sebagai tempat menambatkan palang gantungan

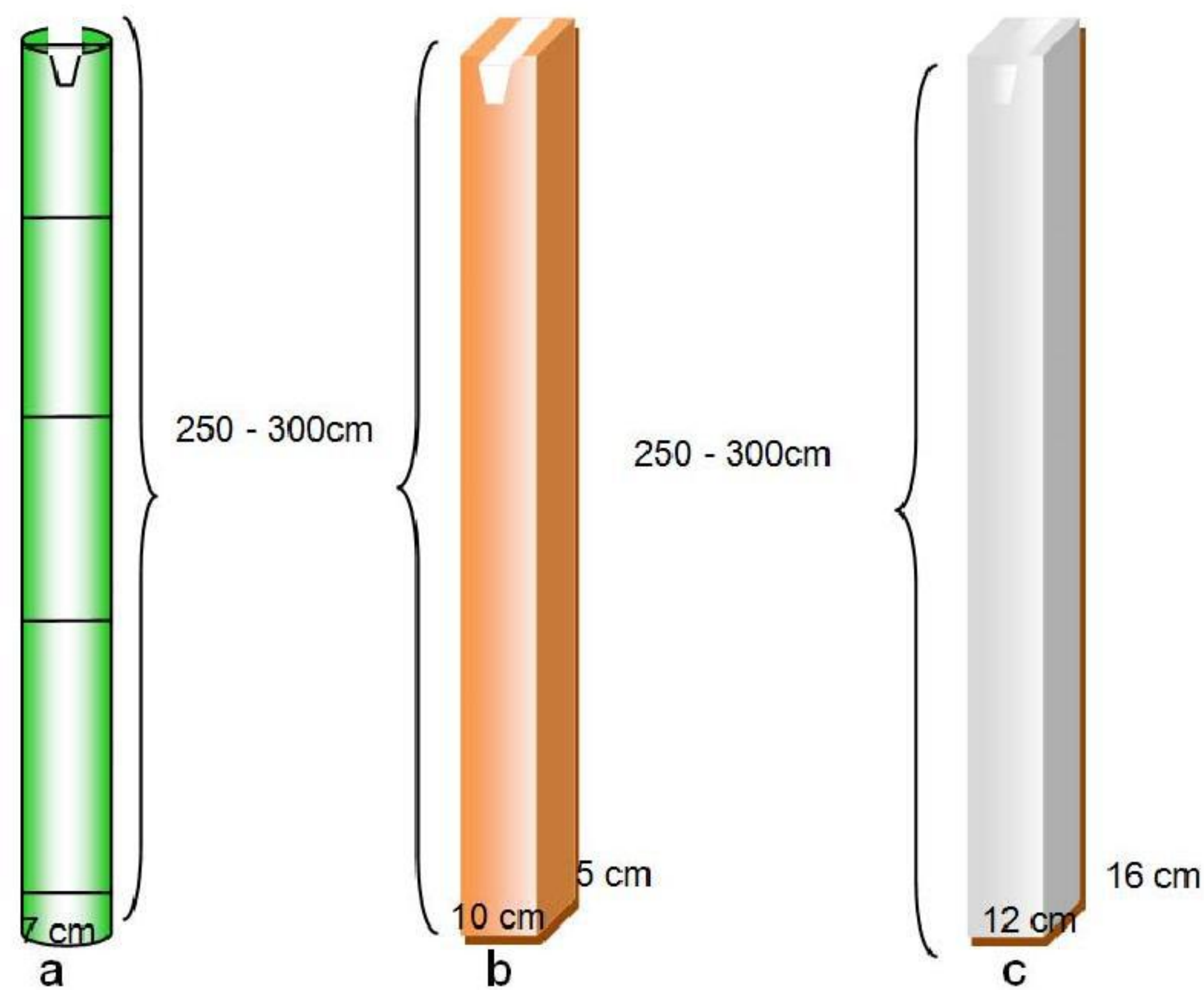
3 Prakonstruksi

3.1 Kriteria bahan

3.1.1 Tiang gantung

- bambu, kayu balok atau beton
- bambu diameter minimal 7 cm sebanyak 2 batang, ketebalan bambu antara 1,5 cm sampai dengan 2 cm lurus, dan tidak pecah dengan panjang bambu antara 200 cm sampai dengan 250 cm; atau
- kayu balok ukuran 5 cm x 10 cm sebanyak 2 batang, lurus dan kuat dengan panjang kayu balok antara 250 cm - sampai dengan 300 cm; atau
- beton ukuran 12 cm x 16 cm sebanyak 2 unit dengan panjang antara 200 cm sampai dengan 250 cm

Catatan : dianjurkan menggunakan tiang kayu balok



Gambar 1 - Bahan tiang gantungan (a) bambu (b) kayu balok (c) beton

3.1.2 Palang gantungan

- Untuk bahan palang gantungan dari tiang gantung yang berbahan bambu/kayu digunakan:
 - bambu diameter minimal 5 cm, panjang antara 250 cm sampai dengan 450 cm, lurus dan tidak pecah; atau
 - kayu minimal diameter 7 cm, panjang antara 250 cm sampai dengan 450 cm, lurus dan kuat; atau
- Untuk bahan palang gantungan dari tiang gantung yang berbahan beton digunakan pipa besi minimal 5 inci, bambu diameter minimal 5 cm atau kayu minimal diameter 7 cm.

3.2 Persyaratan lokasi

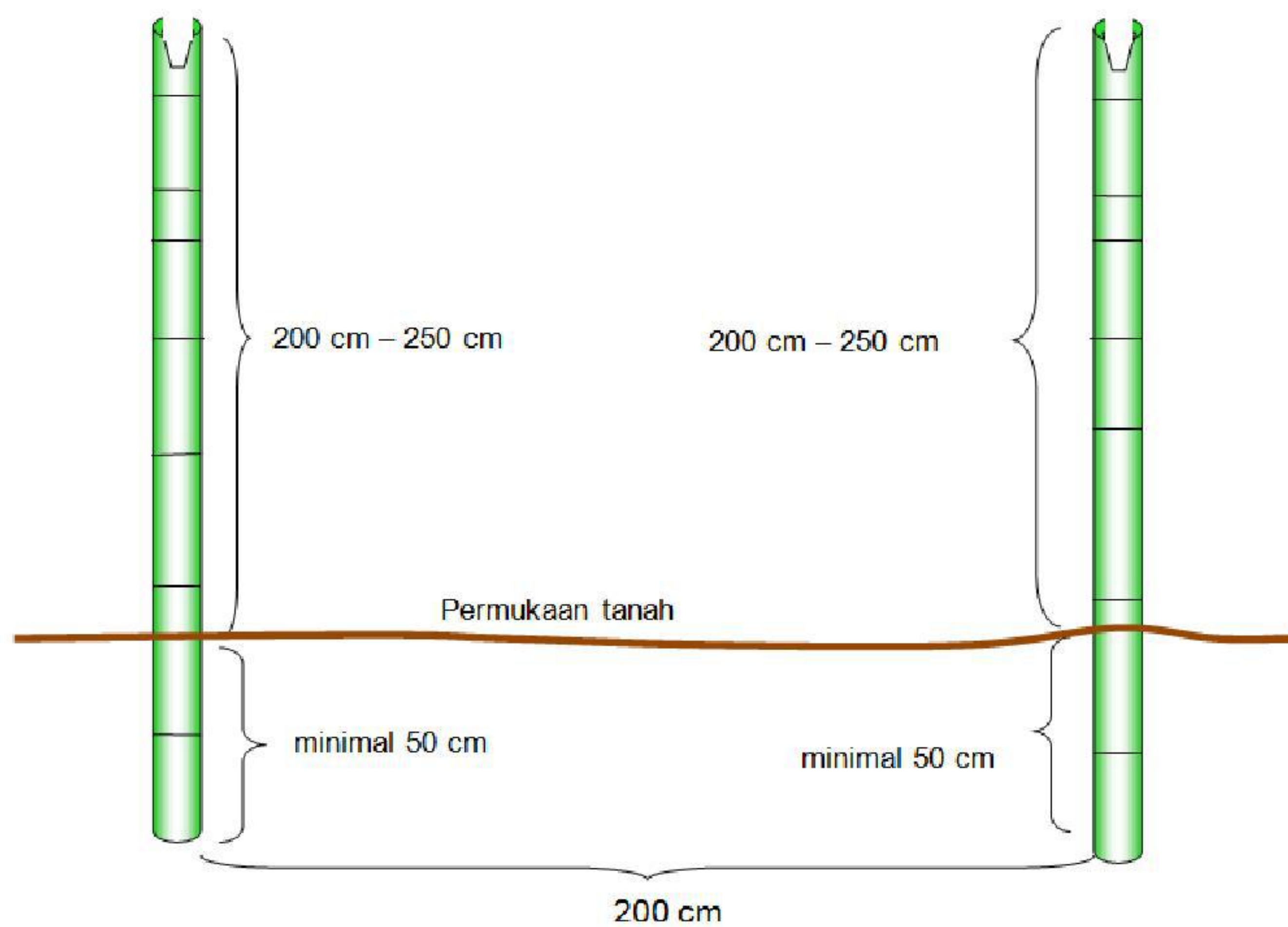
- dekat dengan areal budidaya atau gudang penyimpanan
- jauh dari pencemaran, bersih dari kotoran dan limbah
- daerah yang terbuka atau terkena matahari langsung
- jauh dari jangkauan hewan yang dapat merusak
- lokasi penempatan gantungan mudah dibersihkan

4 Konstruksi

4.1. Tiang gantung

- Tancapkan tiang gantung sebanyak 2 batang berdiritegak dan sejajar dengan kedalaman minimal 50 cm dari permukaan tanah
- Atur jarak antar tiang gantung 200 cm untuk bambu/kayu dan 400 cm untuk besi.

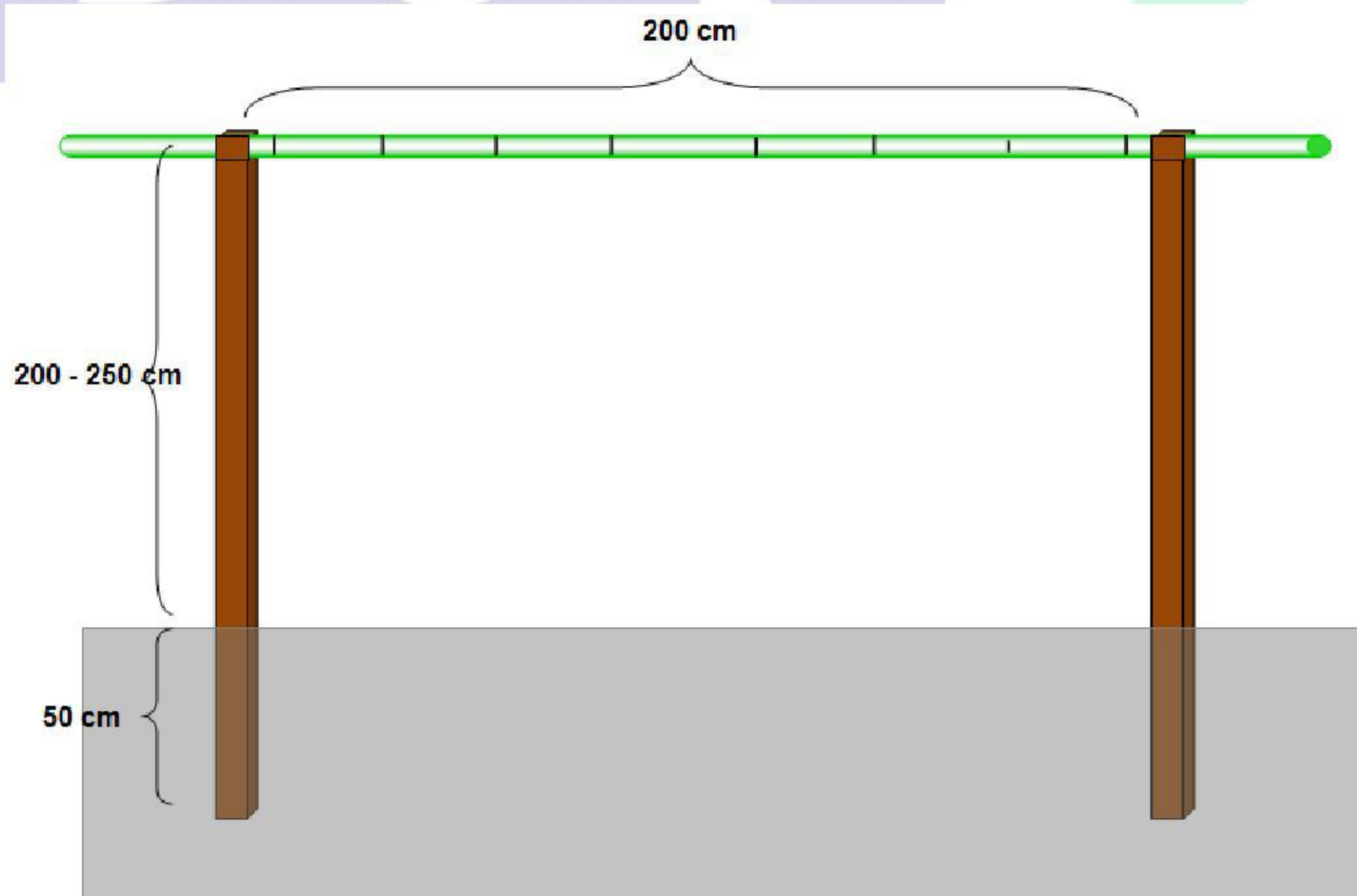
catatan : khusus untuk tanah berpasir pada bagian bawah tiang dipersyaratkan dibeton. Jika tidak dibeton, maka perlu dilengkapi kaki penyangga pada bagian bawah tiang gantung



Gambar 2 - Tiang gantungan dari bahan bambu

4.2 Palang gantungan

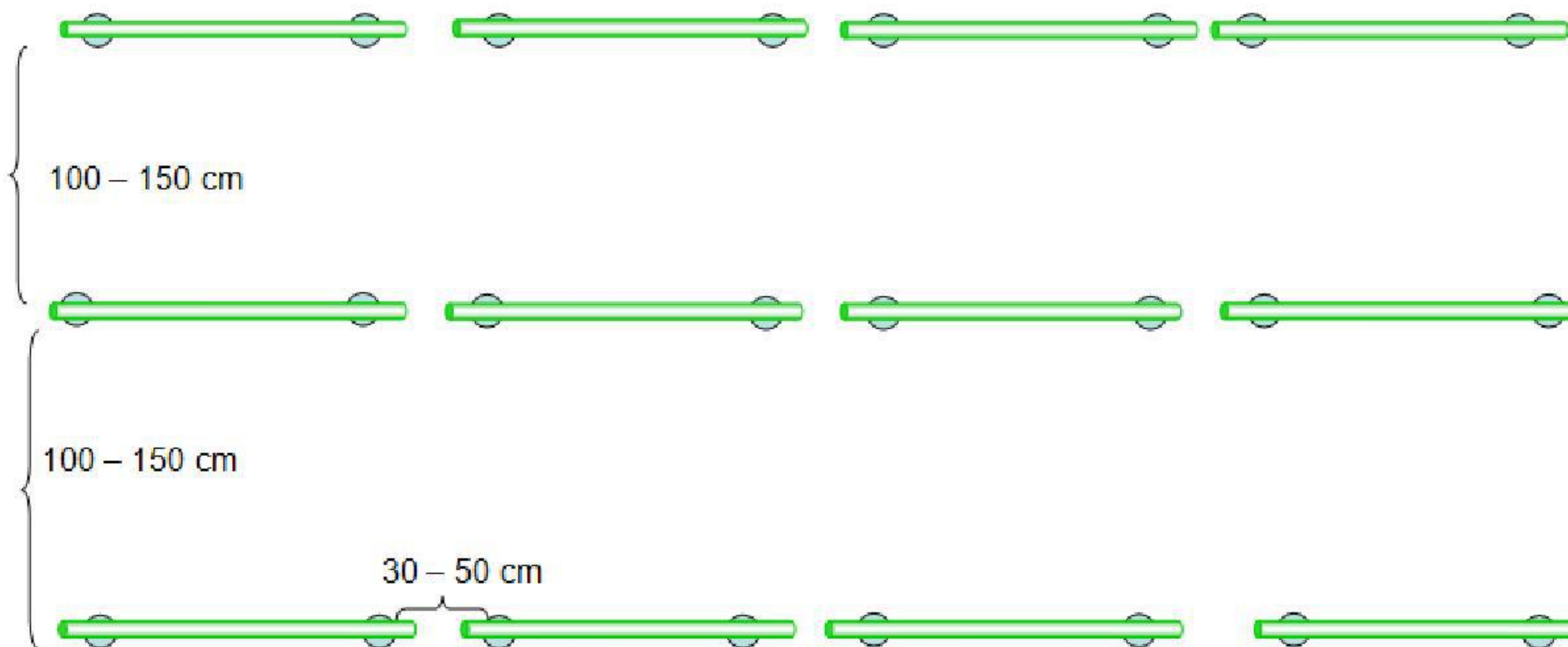
- Ukur dan potong palang gantung sesuai dengan jarak antar tiang gantung
- Letakkan palang gantungan tersebut diujung atas dua tiang gantung
- Ikatkan ujung palang gantungan atau dipaku pada ujung atas tiang gantung



Gambar 3 - Model Satu Unit Gantungan Konstruksi Kayu

5 Penempatan palang gantungan

Tempatkan beberapa unit penjemuran secara seri dengan jarak antara 30 cm sampai dengan 50 cm, sedangkan secara paralel jarak antara 100 cm sampai dengan 150 cm



Gambar 4 - Penempatan konstruksi gantungan tampak atas

6 Daya Tampung

- Bambu; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 50 kg
- Kayu ; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 50 kg
- Besi ; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 200 kg

Untuk tiang penyangga 3 buah:

- Bambu; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 75 kg
- Kayu ; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 75 kg
- Besi ; bobot kotor rumput laut basah yang dapat ditampung adalah 300 kg

7 Perawatan

- Bersihkan palang gantungan dari benda-benda asing secara berkala.
- Bersihkan lingkungan sekitarnya dari sampah
- Periksa sarana penjemuran tetap kuat
- Lakukan pengecekan dan perawatan sarana penjemuran secara berkala terutama untuk mencegah timbulnya karat besi dan pelapukan kayu